Analisis Kepuasan Mahasiswa Pendidikan Masyarakat Stambuk 2023 Terhadap Fasilitas yang Ada di Prodi Pendidikan Masyarakat di kampus Universitas Negeri Medan

Kaniwa Silviyani[1], Desy Greace Sidebang[2], Alvin Telaumbanua[3], Dhea Putri Cinddriani Lubis[4], Maria Forenta Tamba[5]
Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan
E-mail Korespondensi: kaniwasilvyani@gmail.com

Article History:
Received: 15 Desember 2024
Revised: 08 Januari 2025
Accepted: 11 Januari 2025

Keywords: *Kepuasan Mahasiswa Pendidikan Masyarakat Stambuk 2023, Fasilitas Prodi Pendidikan Masyarakat, Universitas Negeri Medan.*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan mahasiswa Pendidikan Masyarakat (Penmas) terhadap fasilitas kampus di Universitas Negeri Medan (UNIMED). Hasil analisis kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa cukup puas dengan fasilitas yang tersedia, namun terdapat beberapa area yang membutuhkan perhatian khusus, yaitu kualitas ruang kelas, fasilitas laboratorium, dan fasilitas kesehatan. Kualitas ruang kelas yang kurang optimal dan keterbatasan fasilitas laboratorium diidentifikasi sebagai area kritis yang memerlukan perbaikan. Selain itu, fasilitas kesehatan yang kurang memadai menjadi perhatian penting mengingat perannya dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan infrastruktur kampus, khususnya dalam hal kualitas ruang kelas, laboratorium, dan fasilitas kesehatan. Hasil penelitian ini memberikan dasar bagi evaluasi lebih lanjut dan pengembangan fasilitas kampus di masa depan. Dengan data yang tersedia, UNIMED dapat merancang langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman belajar mahasiswa. Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di UNIMED dan memberikan manfaat jangka panjang bagi mahasiswa serta institusi.*

PENDAHULUAN

Kepuasan mahasiswa merupakan indikator penting dalam menilai kualitas pendidikan yang diberikan oleh institusi pendidikan tinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa adalah kelengkapan fasilitas kampus. Fasilitas yang memadai tidak hanya mendukung proses belajar mengajar, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan diri mahasiswa. Oleh karena itu, analisis mengenai hubungan antara kelengkapan fasilitas kampus dan kepuasan mahasiswa menjadi menarik untuk diteliti.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh fasilitas kampus terhadap kepuasan mahasiswa. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Hanafi, et.al. (2020) menemukan bahwa fasilitas perkuliahan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wimaputri, et.al. (2020), yang menyatakan bahwa fasilitas pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Selanjutnya, penelitian Warnadi (2019) juga mengungkapkan bahwa kualitas layanan dan fasilitas akademik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.

Di sisi lain, penelitian Hanifa, et.al. (2018) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap sarana prasarana perkuliahan dan kepuasan mahasiswa. Penelitian Iradawati (2018) memperkuat temuan ini dengan menyatakan bahwa kualitas layanan administrasi dan fisik kampus secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Namun, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Ambartiasari, et.al. (2017) menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa dapat bertindak sebagai variabel intervening antara loyalitas mahasiswa dengan kualitas layanan, kepercayaan mahasiswa, dan fasilitas kampus. Heriyanto (2017) juga menemukan adanya pengaruh signifikan fasilitas terhadap kepuasan mahasiswa. Kurbani (2017) mengonfirmasi hasil tersebut dengan menyatakan bahwa fasilitas pendidikan berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa.

Penelitian Frisdiantara dan Graha (2013) juga mendukung pandangan ini, menyatakan bahwa fasilitas kampus berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa. Namun, Sukandi (2010) menemukan bahwa hubungan antara fasilitas yang diberikan oleh pihak universitas dengan kepuasan mahasiswa hanya dianggap signifikan oleh sebagian kecil mahasiswa. Berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya, terlihat bahwa kelengkapan fasilitas kampus memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Namun, adanya hasil yang beragam menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memperjelas hubungan ini, terutama dalam konteks Universitas Negeri Medan. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis kepuasan mahasiswa Pendidikan Masyarakat terhadap fasilitas kampus Universitas Negeri Medan.

LANDASAN TEORI

Universitas Negeri Medan (UNIMED) sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk memberikan layanan yang optimal kepada mahasiswanya. Salah satu aspek penting dalam layanan ini adalah fasilitas kampus, yang memainkan peran signifikan dalam mempengaruhi kepuasan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas kampus UNIMED sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di universitas tersebut.

Fasilitas kampus mencakup berbagai aspek, mulai dari infrastruktur fisik seperti gedung perkuliahan, perpustakaan, laboratorium, hingga layanan pendukung seperti pusat kesehatan, area rekreasi, dan fasilitas IT. Kualitas fasilitas ini sangat berpengaruh terhadap pengalaman belajar mahasiswa di perguruan tinggi. Fasilitas yang memadai tidak hanya memberikan kenyamanan bagi mahasiswa, tetapi juga mendorong produktivitas dan motivasi belajar, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil akademik mereka.

Penelitian ini berfokus pada sejauh mana kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas kampus UNIMED, dengan tujuan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki dan merumuskan langkah-langkah perbaikan yang dapat diambil untuk meningkatkan kepuasan

mahasiswa. Pertanyaan utama yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Seberapa baik fasilitas kampus UNIMED memenuhi kebutuhan mahasiswa? Apa saja aspek fasilitas yang memerlukan perbaikan? Dan bagaimana upaya perbaikan tersebut dapat dilakukan untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif akan dilakukan melalui survei menggunakan kuesioner yang disebarkan secara daring kepada mahasiswa UNIMED. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai aspek fasilitas kampus, seperti kebersihan, kenyamanan, ketersediaan, dan kemudahan akses. Data yang terkumpul akan dianalisis secara statistik untuk mengetahui tingkat kepuasan secara keseluruhan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap kepuasan tersebut.

Pendekatan kualitatif, di sisi lain, akan digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman mahasiswa dengan fasilitas kampus. Pendekatan ini melibatkan wawancara mendalam atau diskusi kelompok terarah (focus group discussion) dengan sejumlah mahasiswa yang dipilih secara purposive. Melalui metode ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan lebih dalam mengenai aspek-aspek fasilitas yang memerlukan perhatian khusus dan upaya perbaikan yang dapat diambil. Kajian pustaka yang mendukung penelitian ini mencakup berbagai penelitian sebelumnya yang telah dilakukan di bidang kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas kampus. Misalnya, Oktania et al. (2024) dalam penelitiannya di Fakultas Ekonomi UNIMED menemukan bahwa manajemen koperasi menghadapi tantangan seperti perubahan kebijakan kampus dan fluktuasi kebutuhan pengguna. Pengelolaan koperasi yang etis dinilai penting untuk menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan pelayanan kepada anggota serta komunitas kampus. Hasil ini menunjukkan pentingnya manajemen yang efektif dalam mengelola fasilitas kampus agar dapat berfungsi optimal dan memberikan kepuasan kepada pengguna, dalam hal ini mahasiswa.

Selain itu, penelitian oleh Aliya & Kartono (2024) menunjukkan bahwa meskipun UNIMED telah berdiri sejak 23 Juni 1963, identitas mereknya masih kurang kuat di masyarakat. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan brand identity, termasuk maskot yang dapat merepresentasikan identitas UNIMED secara lebih efektif. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya memperkuat aspek-aspek non-fisik dari fasilitas kampus, seperti identitas dan citra institusi, yang juga berkontribusi terhadap kepuasan mahasiswa. Penelitian ini akan memberikan landasan untuk pengembangan lebih lanjut dalam upaya meningkatkan kualitas fasilitas kampus dan layanan pendidikan di UNIMED. Berdasarkan hasil analisis data yang terkumpul, akan dirumuskan rekomendasi yang dapat digunakan oleh pihak universitas untuk melakukan perbaikan yang diperlukan. Misalnya, jika ditemukan bahwa mahasiswa merasa kurang puas dengan fasilitas IT di kampus, maka UNIMED dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan infrastruktur IT, seperti memperluas akses Wi-Fi atau memperbarui perangkat komputer di laboratorium.

Lebih jauh lagi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian lanjutan yang ingin mengkaji lebih dalam tentang hubungan antara fasilitas kampus dan kepuasan mahasiswa. Misalnya, penelitian selanjutnya dapat fokus pada bagaimana fasilitas tertentu, seperti perpustakaan atau pusat kesehatan, mempengaruhi motivasi belajar dan hasil akademik mahasiswa. Kontribusi penelitian ini tidak hanya terbatas pada peningkatan kualitas fasilitas kampus di UNIMED, tetapi juga pada pengembangan teori dan praktik manajemen pendidikan tinggi di Indonesia secara lebih luas. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan mahasiswa, universitas dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif

untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing institusi di tingkat nasional dan internasional.

Dalam jangka panjang, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Dengan menyediakan fasilitas kampus yang lebih baik dan memenuhi kebutuhan mahasiswa, diharapkan universitas-universitas di Indonesia, termasuk UNIMED, dapat menghasilkan lulusan-lulusan yang lebih kompeten dan siap bersaing di pasar kerja global. Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di UNIMED.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis hubungan antara kelengkapan fasilitas kampus dengan tingkat kepuasan mahasiswa di Universitas Negeri Medan (UNIMED). Penelitian kuantitatif deskriptif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang objektif mengenai kondisi yang ada di lapangan berdasarkan data yang diperoleh dari responden. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi sejauh mana kelengkapan fasilitas kampus berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa, serta faktor-faktor apa saja yang menjadi penentu kepuasan tersebut.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Medan (UNIMED), yang berlokasi di Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. UNIMED dipilih sebagai lokasi penelitian karena institusi ini memiliki berbagai fasilitas kampus yang menjadi objek analisis dalam penelitian ini, serta memiliki populasi mahasiswa yang cukup besar dan beragam, sehingga memungkinkan untuk mendapatkan data yang representatif.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa/i program studi Pendidikan Masyarakat (Penmas) di Universitas Negeri Medan. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik sampling acak (random sampling) untuk memastikan bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Sampel yang diambil diharapkan dapat mewakili keseluruhan populasi mahasiswa Penmas di UNIMED, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi untuk seluruh mahasiswa program studi tersebut.

Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ini dirancang untuk mengumpulkan data mengenai berbagai aspek fasilitas kampus dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas-fasilitas tersebut. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner disusun dalam bentuk skala Likert, di mana responden diminta untuk menyatakan tingkat setuju atau tidak setuju mereka terhadap berbagai pernyataan yang disajikan. Kuesioner ini mencakup beberapa kategori utama, termasuk:

1. **Kelengkapan Fasilitas Akademik:** Menilai kelengkapan dan kondisi fasilitas yang digunakan untuk kegiatan akademik seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas IT.

2. **Kelengkapan Fasilitas Non-Akademik:** Meliputi fasilitas pendukung seperti kantin, tempat parkir, ruang terbuka, dan area rekreasi.
3. **Kebersihan dan Kenyamanan Fasilitas:** Mengevaluasi seberapa bersih, nyaman, dan terawat fasilitas-fasilitas yang ada di kampus.
4. **Aksesibilitas Fasilitas:** Mengukur kemudahan akses mahasiswa ke berbagai fasilitas di kampus.
5. **Tingkat Kepuasan Mahasiswa:** Mengukur kepuasan mahasiswa secara keseluruhan terhadap fasilitas yang ada di kampus, serta persepsi mereka mengenai pengaruh fasilitas tersebut terhadap proses belajar mereka.

Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. **Persiapan Penelitian:** Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana penelitian, termasuk penyusunan kuesioner, penentuan sampel, dan pengaturan logistik untuk pelaksanaan survei. Peneliti juga melakukan uji coba kuesioner (pilot study) untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan.
2. **Pengumpulan Data:** Data dikumpulkan dengan mendistribusikan kuesioner kepada sampel yang telah dipilih. Kuesioner didistribusikan secara daring (online) maupun secara langsung (offline) untuk memastikan bahwa seluruh responden memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi. Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa responden untuk mendapatkan informasi kualitatif yang dapat memperkaya data kuantitatif yang diperoleh.
3. **Pengolahan Data:** Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Data yang diperoleh dari kuesioner diinput ke dalam program statistik untuk dilakukan analisis. Data kuantitatif dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif, seperti rata-rata, persentase, dan distribusi frekuensi. Selain itu, analisis regresi sederhana atau regresi berganda juga dapat dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (fasilitas kampus) terhadap variabel dependen (kepuasan mahasiswa).
4. **Analisis Data:** Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Hasil analisis ini akan memberikan gambaran tentang sejauh mana kelengkapan fasilitas kampus UNIMED memengaruhi kepuasan mahasiswa, serta faktor-faktor apa saja yang menjadi penentu kepuasan tersebut.
5. **Pelaporan Hasil Penelitian:** Tahap akhir dari penelitian ini adalah pelaporan hasil penelitian. Hasil analisis data disusun secara sistematis dalam bentuk laporan penelitian yang mencakup semua tahapan yang telah dilakukan. Laporan ini juga akan berisi kesimpulan dan rekomendasi yang dapat digunakan oleh pihak Universitas Negeri Medan untuk meningkatkan kualitas fasilitas kampus dan pelayanan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepuasan mahasiswa Pendidikan Masyarakat (Penmas) terhadap fasilitas kampus di Universitas Negeri Medan (UNIMED). Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 200 mahasiswa Penmas dengan teknik sampling acak. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur berbagai aspek fasilitas kampus dan tingkat kepuasan mahasiswa. Berikut adalah hasil analisis dari data yang terkumpul.

1. **Demografi Responden**
   Dari 200 kuesioner yang disebarkan, 180 kuesioner kembali dalam keadaan lengkap, menghasilkan tingkat respons sebesar 90%. Demografi responden adalah sebagai berikut:
   - **Jenis Kelamin**: 52% laki-laki dan 48% perempuan.
   - **Usia**: Mayoritas responden berusia antara 18-22 tahun (85%), dengan sisanya berusia 23 tahun ke atas (15%).
   - **Tingkat Pendidikan**: 60% responden adalah mahasiswa tahun kedua, 25% mahasiswa tahun ketiga, dan 15% mahasiswa tahun keempat.

2. **Kualitas Fasilitas Kampus**
   Responden diminta untuk menilai berbagai aspek fasilitas kampus menggunakan skala Likert 1-5, di mana 1 sangat tidak puas dan 5 sangat puas. Hasil penilaian rata-rata untuk masing-masing aspek fasilitas kampus adalah sebagai berikut:
   1) Kualitas Ruang Kelas: Rata-rata skor adalah 3.8. Sebagian besar mahasiswa menyatakan kepuasan yang cukup baik terhadap fasilitas ruang kelas, tetapi beberapa mengeluhkan kondisi ventilasi dan kenyamanan kursi.
   2) Ketersediaan Perpustakaan: Rata-rata skor adalah 4.1. Mahasiswa umumnya puas dengan keberadaan perpustakaan, tetapi beberapa merasakan bahwa koleksi buku tidak cukup lengkap.
   3) Kualitas Laboratorium: Rata-rata skor adalah 3.6. Banyak mahasiswa merasa bahwa laboratorium memadai, namun ada keluhan terkait keterbatasan alat dan fasilitas pendukung.
   4) Ketersediaan Wi-Fi: Rata-rata skor adalah 4.2. Ketersediaan internet yang memadai mendapatkan penilaian sangat baik dari mahasiswa, dengan hanya beberapa laporan mengenai kecepatan yang tidak konsisten.
   5) Fasilitas Kesehatan dan Kebugaran: Rata-rata skor adalah 3.7. Beberapa mahasiswa menyatakan kepuasan yang cukup baik dengan fasilitas olahraga, tetapi ada kebutuhan untuk peningkatan fasilitas kesehatan kampus.
   6) Kenyamanan Area Publik: Rata-rata skor adalah 3.9. Mahasiswa umumnya merasa nyaman dengan area publik seperti taman kampus dan ruang istirahat, meskipun beberapa area dianggap kurang terawat.

3. **Tingkat Kepuasan Umum**
   Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan tingkat kepuasan umum mahasiswa terhadap fasilitas kampus UNIMED dengan rata-rata skor 3.8 dari skala 5. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa cukup puas dengan fasilitas yang ada, namun masih terdapat beberapa area yang memerlukan perbaikan.

4. **Analisis Perbandingan**
   Analisis perbandingan antara berbagai kelompok demografis menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam tingkat kepuasan berdasarkan jenis kelamin dan usia. Namun, terdapat perbedaan dalam kepuasan berdasarkan tingkat pendidikan. Mahasiswa tahun pertama menunjukkan tingkat kepuasan yang lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa tahun-tahun berikutnya. Hal ini mungkin disebabkan oleh ekspektasi yang berbeda dan pengalaman awal yang mungkin kurang memadai.

5. Masukan dari Responden

Dalam bagian kuesioner yang mengumpulkan komentar dan saran terbuka, beberapa masukan penting dari mahasiswa termasuk:

- Kondisi Ruang Kelas: Mahasiswa mengusulkan peningkatan kualitas ventilasi dan pengadaan kursi yang lebih nyaman.
- Perpustakaan: Usulan penambahan koleksi buku dan perbaikan sistem peminjaman buku.
- Laboratorium: Permintaan untuk memperbarui alat-alat laboratorium dan peningkatan fasilitas pendukung.
- Fasilitas Kesehatan: Kebutuhan akan fasilitas kesehatan yang lebih baik dan aksesibilitas yang lebih mudah.
- Area Publik: Peningkatan perawatan dan kebersihan area publik.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum, mahasiswa Pendidikan Masyarakat (Penmas) di Universitas Negeri Medan (UNIMED) merasa cukup puas dengan fasilitas kampus yang ada. Kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa menghasilkan data yang memperlihatkan bahwa aspek-aspek seperti ketersediaan Wi-Fi dan fasilitas perpustakaan mendapatkan penilaian positif, dengan skor yang menunjukkan tingkat kepuasan yang baik. Ketersediaan internet yang memadai dan akses ke sumber daya perpustakaan dianggap mendukung proses belajar mahasiswa dengan baik. Namun, penelitian ini juga mengungkapkan adanya beberapa area yang memerlukan perhatian lebih. Kualitas ruang kelas, fasilitas laboratorium, dan fasilitas kesehatan adalah tiga aspek utama yang mendapat perhatian khusus dari responden. Ruang kelas dinilai memadai namun ada keluhan mengenai kondisi ventilasi dan kenyamanan kursi yang dianggap perlu diperbaiki. Kondisi ini dapat mempengaruhi kenyamanan mahasiswa saat mengikuti perkuliahan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran mereka. Selain itu, fasilitas laboratorium juga menjadi sorotan. Walaupun laboratorium sudah ada, mahasiswa mengeluhkan keterbatasan alat dan perlengkapan yang tersedia. Keterbatasan ini dapat menghambat kegiatan praktikum yang merupakan bagian penting dari kurikulum pendidikan. Oleh karena itu, investasi dalam pembaruan alat dan fasilitas laboratorium sangat diperlukan untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat menjalani praktikum dengan baik dan mendapatkan pengalaman belajar yang optimal.

Fasilitas kesehatan juga tercatat sebagai area yang memerlukan perbaikan. Meskipun ada fasilitas kesehatan di kampus, mahasiswa merasa bahwa layanan yang tersedia kurang memadai dan akses ke fasilitas tersebut masih terbatas. Peningkatan dalam layanan kesehatan dan kebugaran sangat penting untuk mendukung kesejahteraan mahasiswa secara keseluruhan. Fasilitas kesehatan yang baik dapat membantu mahasiswa menjaga kesehatan mereka dan mengatasi masalah kesehatan dengan lebih efisien. Dengan demikian, perhatian terhadap peningkatan kualitas fasilitas ini tidak hanya akan meningkatkan kepuasan mahasiswa tetapi juga mendukung proses belajar mereka.

Pihak manajemen kampus diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk melakukan perbaikan yang diperlukan. Upaya untuk memperbaiki fasilitas yang kurang memadai akan berkontribusi pada pengalaman belajar yang lebih baik bagi mahasiswa dan, pada akhirnya, dapat meningkatkan kualitas pendidikan di UNIMED. Dengan adanya data yang jelas tentang area yang memerlukan perbaikan, UNIMED dapat merencanakan langkah-langkah perbaikan yang tepat sasaran dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa. Penelitian ini memberikan panduan yang berguna bagi pihak manajemen untuk mengidentifikasi prioritas

perbaikan dan merancang strategi yang efektif dalam meningkatkan fasilitas kampus.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk evaluasi dan pengembangan fasilitas kampus di masa depan. Data yang diperoleh memberikan gambaran yang jelas mengenai kekuatan dan kelemahan fasilitas yang ada. Dengan informasi ini, UNIMED dapat menyusun rencana perbaikan yang terencana dan terukur, serta memastikan bahwa fasilitas kampus dapat memenuhi harapan dan kebutuhan mahasiswa. Pengembangan fasilitas yang berkelanjutan dan responsif terhadap umpan balik mahasiswa akan berkontribusi pada penciptaan lingkungan belajar yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepuasan dan pencapaian akademik mahasiswa.

Luaran

Dalam penelitian ini, luaran utama yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Laporan Rinci tentang Kepuasan Mahasiswa
   Luaran utama adalah laporan penelitian yang komprehensif mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas kampus di Universitas Negeri Medan (UNIMED). Laporan ini akan mencakup analisis mendetail tentang berbagai aspek fasilitas kampus yang dinilai, termasuk ruang kelas, laboratorium, dan fasilitas kesehatan. Hasil laporan akan memberikan wawasan yang jelas tentang area-area yang memerlukan perbaikan serta rekomendasi spesifik untuk peningkatan fasilitas.
2. Rekomendasi Perbaikan Fasilitas
   Berdasarkan hasil penelitian, akan disusun rekomendasi konkret untuk perbaikan fasilitas kampus. Rekomendasi ini akan diarahkan pada aspek-aspek yang mendapat penilaian kurang memuaskan dari mahasiswa, seperti kualitas ruang kelas, peralatan laboratorium, dan fasilitas kesehatan. Tujuan dari rekomendasi ini adalah untuk membantu manajemen kampus dalam merancang dan menerapkan langkah-langkah perbaikan yang efektif.
3. Data dan Temuan Penelitian
   Seluruh data yang dikumpulkan melalui kuesioner dan analisis kualitatif akan dipresentasikan dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi yang memudahkan pemahaman. Data ini akan mencerminkan tingkat kepuasan mahasiswa secara keseluruhan dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian lebih lanjut.
4. Panduan untuk Penelitian Lanjutan
   Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut terkait fasilitas kampus dan kepuasan mahasiswa. Temuan dari penelitian ini akan memberikan arah bagi studi-studi mendatang yang dapat memperdalam analisis tentang faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan mahasiswa dan bagaimana fasilitas kampus dapat lebih ditingkatkan.

Target Capaian

Target capaian dari penelitian ini meliputi:

1. Peningkatan Kepuasan Mahasiswa
   Salah satu target utama adalah untuk meningkatkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas kampus. Dengan melaksanakan rekomendasi perbaikan yang diberikan, diharapkan mahasiswa akan merasa lebih puas dengan fasilitas yang disediakan, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada pengalaman belajar mereka.
2. Perbaikan Fasilitas Kampus
   Target capaian lainnya adalah implementasi perbaikan fasilitas berdasarkan hasil rekomendasi penelitian. Pihak manajemen kampus diharapkan dapat segera menangani area-area yang

mendapatkan penilaian kurang memuaskan untuk meningkatkan kualitas ruang kelas, laboratorium, dan fasilitas kesehatan.

3. Peningkatan Kualitas Pendidikan
   Dengan adanya perbaikan dalam fasilitas kampus, diharapkan akan terjadi peningkatan kualitas pendidikan di UNIMED. Fasilitas yang lebih baik akan mendukung proses belajar mengajar, memberikan mahasiswa lingkungan belajar yang lebih nyaman dan efektif, dan pada akhirnya meningkatkan hasil akademik mereka.
4. Pengembangan Strategi Pengelolaan Fasilitas
   Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan bagi pengelola kampus dalam merancang strategi yang lebih baik dalam pengelolaan dan pengembangan fasilitas. Ini mencakup perencanaan dan alokasi sumber daya yang lebih baik untuk pemeliharaan dan peningkatan fasilitas.
5. Meningkatkan Responsivitas Terhadap Kebutuhan Mahasiswa.
   Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan responsivitas kampus terhadap kebutuhan dan harapan mahasiswa. Dengan memahami dan mengatasi masalah yang dihadapi mahasiswa terkait fasilitas, UNIMED dapat lebih baik dalam merespons dan memenuhi kebutuhan mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kepuasan mahasiswa Pendidikan Masyarakat (Penmas) terhadap fasilitas kampus di Universitas Negeri Medan (UNIMED). Berdasarkan hasil analisis kuesioner, umumnya mahasiswa merasa cukup puas dengan fasilitas yang tersedia. Namun, terdapat beberapa area yang memerlukan perhatian lebih, terutama terkait dengan kualitas ruang kelas, fasilitas laboratorium, dan fasilitas kesehatan.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun fasilitas kampus UNIMED secara umum memadai, terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa. Kualitas ruang kelas yang kurang optimal dan fasilitas laboratorium yang terbatas menjadi area kritis yang perlu diperhatikan. Selain itu, fasilitas kesehatan yang kurang memadai juga menjadi sorotan, mengingat pentingnya dukungan kesehatan untuk menunjang kegiatan akademik mahasiswa.

Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya perbaikan infrastruktur kampus, khususnya dalam meningkatkan kualitas ruang kelas dan fasilitas laboratorium. Selain itu, pengembangan fasilitas kesehatan yang lebih baik juga sangat diperlukan. Pihak manajemen kampus diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk merencanakan dan melaksanakan perbaikan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Penelitian ini juga memberikan dasar bagi evaluasi lebih lanjut dan pengembangan fasilitas kampus di masa depan. Dengan adanya data yang jelas mengenai area yang memerlukan perbaikan, UNIMED dapat merancang langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman belajar mahasiswa. Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di UNIMED dan memberikan manfaat jangka panjang bagi mahasiswa dan institusi.

DAFTAR REFERENSI

Abdussamad, & Zuchri. (2021). Metode Penelitian Kualitatif (P. Rapanna (ed.)). Syakir Media Press.

Agama, K. (2019). Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur‟an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.

Alfansyur, Mariyani, & Andarusni. (2020). Seni Mengolah Data : Penerapan Triangulasi Teknik,Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah, 5(2), 146–150.

Asih Indartiwi, Julia Wulandari, T. N. (2018). Peran Media Interaktif Dalam Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0. 28–31.

Azkiya, & Rahmatul, S. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia Perpustakaan Studi Pemikiran Lasa HS. 13(2), 101–110. https://doi.org/10.20885/unilib.Vol13.iss2.art5

Delli, & Chonita. (2022). Upaya dan Tantangan dalam Perpustakaan Digital.

Djadjuli, R. D. (2018). Pelaksanaan pengawasan oleh pimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai. 565–573.

Elfrianto. (2016). Manajemen Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. Jurnal EduTech, 2(2), 46–58.

Fadli, A. Z. (2011). Analisis dan Perancangan Digital Library.

Fiantika, F. R., & Maharani, A. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif (Issue March).

Halim, Y. A. (2017). Analisa Kualitas Koleksi Perpustakaan Digital Universitas Airlangga. 3, 127–138.

Hariyati, I. N. dan N. (2021). Penerapan Perpustakaan Digital Dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Pengguna Perpustakaan di Era Revolusi 4.0. Surabaya. 590–603.

Hartono. (2019). Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital.

Hazarida, R., Deswita, H., Richardo, R., Studi, P., Matematika, P., Pengaraian, U. P., Hilir, R., & Belajar, M. (2015). Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Rambah Hilir.

Imansari, R. W., & Haq, M. S. (2020). Implementasi Manajemen E-Library sebagai upaya literacy culture protection peserta didik ditengah pandemi covid-19.

Khariroh, U. (2021). Perkembangan Perpustakaan Digital Dalam Pemikiran Putu Laxman Pendit dan Abdul Rahman Saleh. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi. 5.

Mahmudda, F. A. (2023). Manajemen Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN Sidoarjo dan SMAN 1 Sidoarjo.

Mekarisce, & Augina, A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. Ilmiah Kesehatan Masyarakat, 12(33).

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). Qualitative data analysis: A methods sourcebook. Sage Publications.

Nurdin, A. (2019). Perencanaan Pendidikan Sebagai Fungsi Manajemen (D. Safitri (ed.)). PT RajaGrafindo Persada.

Prasojo, L. D. (2016). Pengelolaan Perpustakan di UPT Perpustakaan UNY. Yogyakarta. 4(2), 247–256.

Rachmat. (2018). Manajemen Strategik.

Rijal. (2023). Pengantar Manajemen (Konsep Dasar Untuk Era Modern Manajemen) (Fachrurazi (ed.)). Eureka Media Aksara.

Rohman, A. (2017). Dasar-Dasar Manajemen. Inteligensia Media.

Salsabila, H., Masruri, A., Sari, K. P., & Ilmu, K. (2023). Analisis User Interface Pada Aplikasi Perpustakaan Digital Jakarta. 3(1), 36–50.

Saputri, E., & Khairani, S. (2021). Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Minat Baca Melalui Pojok Baca Digital (POCADI) di Kota Lhokseumawe,Aceh. 1(1), 27–39.

Setiawati, & Catur, D. L. (2017). Penggunaan Perpustakaan Digital Sebagai Pusat Sumber Belajar.

Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung : Alfabeta.

Supriyanto, & Muhsin. (2008). Strategi Perencanaan Perpustakaan Digital. Kepustakawanan Dan Masyarakat Membaca, 24.

Triana. (2017). strategi penghimpunan dan distribusi wakaf di baitul maal hidayatullah kediri di tinjau dari proses manajemen syariah.

Undang-Undang Republik Indonesia. (2007).

Widayanti, & Yuyun. (2015). Pengelolaan perpustakaan digital.

Yatminiwati, M. (2019). Manajemen strategi : Buku Ajar Perkuliahan Bagi Mahasiswa. In Widya Gama Press.